

**KESULITAN-KESULITAN KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DI
SDKECAMATAN PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh :

LIANA SARI
53947

**ADMINISTRASI ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

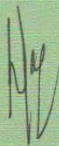
KESULITAN – KESULITAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD KECAMATAN PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN

Nama : Liana Sari
NIM : 53947
Jurusan : Administrasi Ilmu Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19630630 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kesulitan – kesulitan Kepala Sekolah Dalam Implementasi
Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Kecamatan Padang
Gelugur Kabupaten Pasaman

Nama : Liana Sari

NIM : 53947

Jurusan : Administrasi Ilmu Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Rifma, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Irsyad, M.Pd
3. Anggota : Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
4. Anggota : Nellitawati, S.Pd, M.Pd
5. Anggota : Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

:
:
:
:
:

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang Menyatakan,



Liana Sari

Bismillahirrahmanirrahim.

Ya Allah....

Alhamdulillah aku ucapkan padamu, akhirnya perjuanganku selama ini telah selesai, namun itu semua tidak berhenti sampai disini karena perjuanganku masih panjang. Di Universitas ini aku merasakan banyak sekali cobaan dan rintangan, namun itu semua bisa kulalui dengan kesabaran dan keihklasan.

Pertama, saya Lia mau mengucapkan terimakasih yang tiada hentinya kepada Ayah dan Uma yang tiada duanya sejagad raya ini. Saya sangat bersyukur atas semua kesabaran, kasih sayang, dan perhatian yang telah orangtua saya berikan. Alhamdulillah saya sangat bangga memiliki dan dimiliki mereka. Untuk saat ini Hanya do'a dan berbakti yang bisa saya berikan kepada ayah dan uma. Insyaallah, setelah saya mendapatkan pekerjaan yang halal dan diridhoi Allah, saya berjanji akan selalu membahagiakan orang tua saya. (amin ya raab)....

Buat kakak-kakak tercinta, dan adek ku tersayang. Terimakasih atas do'a dan dukungannnya selama ini. Sedikit do'a kalian sangat berarti dalam kehidupanku.. saya bangga memiliki saudara seperti kalian...

Daaaannnnnnnnn tak lupa juga ucapan terimakasih buat teman-teman terkasihku.... Makasih yaa buat semangat, bulian, dan bangak-an nya selama ini.. hheee.. saya bangga bisa berada didekat kalian... saya pasti akan sangat merindukan kalian ;(.. mudah-mudahan kita bisa berkumpul lagi dilain waktu.. (amin ya rabb).

Padang, Agustus 2014

By: Lia

ABSTRAK

Judul : Kesulitan – kesulitan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

Penulis : Liana Sari

**Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M. Pd
2. Drs. Irsyad, M. Pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang menunjukkan bahwa kerjasama antara sesama warga sekolah, warga sekolah dengan masyarakat belum terlaksana dengan baik. Adapun pertanyaan penelitian ini adalah: 1) apakah kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah pada manajemen kurikulum dan program pengajaran, 2) apakah kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah pada manajemen tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah pada aspek: 1) manajemen kurikulum dan program pengajaran, 2) manajemen tenaga kependidikan

Populasi penelitian adalah semua kepala sekolah di SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena semua anggota populasi dijadikan responden penelitian. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala *Likert* dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Sulit (SS), Sulit (SL), Cukup Sulit (CS), Kurang Sulit (KS) dan Tidak Sulit (TS). Pengolahan data dilakukan dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman pada aspek : 1) Manajemen kurikulum dan program pengajaran cukup sulit terlaksana dengan persentase kesulitan 25,57%, 2) manajemen tenaga kependidikan cukup sulit terlaksana dengan persentase kesulitan 22,22%

Secara keseluruhan kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman berada pada kategori sedikit sulit dengan skor rata-rata 23,89%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti telah dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Kesulitan – kesulitan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman“. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang,
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan Skripsi ini,
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan Skripsi ini,
4. Ibu Dr. Rifma, M. Pd dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I dan II yang dengan tabah membimbing peneliti menyelesaikan penelitian ini,
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP,
6. Kepala Sekolah SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian.
7. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya penulisan proposal penelitian ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang atas dukungan moril dan materil serta dorongan do’a.

9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin.

Penulis,

Liana Sari
NIM. 53947

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Manajemen Pendidikan secara umum.....	8
2. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah	10
3. Tujuan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah.....	14
4. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah.....	17
a. Pelaksanaan MBS	26
b. Implementasi MBS.....	31
B. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Jenis dan Sumber Data	45

E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel Kepala Sekolah.....	44
2. Klasifikasi dan Persentase.....	49
3. Pengolahan Data Kesulitan-Kesulitan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Dilihat Dari Manajemen Kurikulum Dan Program Pengajaran Ditinjau Dari Faktor Partisipasi	51
4. Pengolahan Data Kesulitan-Kesulitan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Dilihat Dari Manajemen Kurikulum Dan Program Pengajaran Ditinjau Dari Faktor Transparansi	53
5. Pengolahan Data Kesulitan-Kesulitan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Dilihat Dari Manajemen Kurikulum Dan Program Pengajaran Ditinjau Dari Faktor Akuntabilitas.....	55
6. Pengolahan Data Kesulitan-Kesulitan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Dilihat Dari Manajemen Tenaga Kependidikan Ditinjau Dari Faktor Partisipasi.....	57
7. Pengolahan Data Kesulitan-Kesulitan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Dilihat Dari Manajemen Tenaga Kependidikan Ditinjau Dari Faktor Transparansi.....	59
8. Pengolahan Data Kesulitan-Kesulitan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Dilihat Dari manajemen tenaga kependidikan Ditinjau Dari Faktor Akuntabilitas.....	61
9. Rekapitulasi Persentase Kesulitan-Kesulitan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	69
2. Angket Penelitian.....	70
3. Tabel Analisis Data Uji Coba Angket	76
4. Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian.....	77
5. Table nilai Rho dan Produk Moment	82
6. Tabulasi Data	86
7. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	87
8. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL	88
9. Surat rekomendasi UPT.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk memberdayakan semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, mulai dari masyarakat , orang tua siswa, pemerintah sampai kepada manajemen sekolah itu sendiri.

Tujuan pemberdayaan aspek-aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tersebut adalah untuk kepentingan kemajuan pendidikan disekolah, sehingga dengan demikian segala macam kebutuhan di sekolah mulai dari perbaikan sistem pengajaran, perbaikan mutu guru, pengadaan gedung, sarana dan prasarana sekolah sampai kepada pembiayaan lainnya dapat terpenuhi semua ini dilakukan untuk kepentingan proses belajar mengajar siswa di sekolah yang memungkinkan siswa dapat meningkatkan mutu belajarnya.

Penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu sistem nasional, diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. Aturan yang berkaitan dengan kewenangan daerah tertuang dalam PP No. 25 Tahun 2000, kemudian dipertegas lagi oleh Undang-undang pemberdayaan daerah yang populer disebut desentralisasi yaitu UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Semua UU dan peraturan ini dijadikan landasan yuridis dalam mengambil kebijakan dan sekaligus untuk memberdayakan satuan pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Adanya Undang-

undang dan peraturan tersebut dimaksudkan untuk melakukan perubahan dalam sistem penyelenggaraan pendidikan dari sistem sentralisasi ke desentralisasi sehingga muncul perubahan penataan manajemen pendidikan.

Manajemen Berbasis Sekolah menurut Bedjo (2007:30) adalah “model manajemen sekolah yang memberikan otonomi kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan langsung semua warga sekolah dan masyarakat yang dilayani, dengan tetap selaras dengan kebijakan nasional tentang pendidikan”. Dengan adanya MBS, sekolah diberi kewenangan dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dengan melibatkan warga sekolah dan masyarakat yang ada.

Tujuan MBS menurut Sudarwan (2008:15) adalah melakukan perbaikan atas kinerja sekolah, diharapkan mutu hasil belajar siswa dapat meningkat, karena memang peningkatan hasil belajar siswa merupakan inti tujuan MBS. Dalam mencapai tujuan MBS tersebut diharapkan peran serta yang optimal dari pihak sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk saling mendukung dan bersinergi satu dengan yang lainnya. Sekolah berada pada bagian terdepan dalam proses pembuatan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Masyarakat dituntut partisipatif agar lebih memahami, membantu, dan mengontrol proses pendidikan. Sedangkan pemerintah berperan sebagai peletak kerangka dasar kebijakan pendidikan serta menjadi fasilitator yang akan mendukung tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Kebijakan Manajemen Berbasis sekolah sangat erat kaitannya dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan PP No. 25 Tahun 2000. Undang-undang tersebut akan mengubah mekanisme pengambilan keputusan atau kebijakan, jika selama ini dilakukan secara terpusat, maka akan berubah dan dilimpahkan menjadi kewenangan daerah kabupaten atau kota. Kebijakan tersebut tampaknya merupakan paradigma baru yang lebih memungkinkan pelaksanaan desentralisasi pendidikan untuk memperbaiki sistem sentralisasi yang telah kaku. Desentralisasi pendidikan memberikan kewenangan kepada sekolah dan masyarakat setempat untuk mengelola pendidikan. Hal ini memungkinkan adanya kerjasama yang erat antara kepala sekolah, guru, personel lain, masyarakat dalam upaya pemerataan, efisiensi, efektivitas, dan peningkatan kualitas serta produktivitas pendidikan. Desentralisasi pendidikan diharapkan akan mendorong peningkatan pelayanan dibidang pendidikan kepada masyarakat yang bermuara pada upaya peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan dalam tataran yang paling bawah yaitu sekolah melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.

Manajemen berbasis sekolah memiliki potensi besar dalam membentuk kepala sekolah, guru, dan pengelola sistem pendidikan secara profesional. Berdasarkan konsep MBS, Otonomi sekolah dan partisipasi masyarakat mempunyai keterlibatan yang tinggi dalam memberikan kerangka dasar bagi peningkatan mutu pendidikan. Dengan otonomi yang besar, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola institusinya sehingga sekolah lebih mandiri

Namun berdasarkan pengamatan dan observasi awal dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Kec. Padang Gelugur belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa fenomena-fenomena berikut :

1. Kerjasama antara sesama warga sekolah, warga sekolah dengan masyarakat belum terlaksana dengan baik.
2. Kurang terlihatnya transparansi sekolah dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan, dimana sekolah masih bersifat tertutup. Sekolah seharusnya menyiapkan kebijakan yang jelas tentang cara mendapatkan informasi yang dapat diakses publik menyangkut informasi tentang sekolah.
3. Kurang terlihatnya akuntabilitas dalam penggunaan uang sekolah yang bersumber dari orang tua siswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjut tentang **“Kesulitan-kesulitan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Kec. Padang Gelugur Kabupaten Pasaman ”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah adalah kerjasama antara sesama warga sekolah dengan masyarakat belum terlaksana dengan baik, kurang terlihatnya transparansi sekolah dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan, dimana sekolah masih bersifat

tertutup, sekolah seharusnya menyiapkan kebijakan yang jelas tentang cara mendapatkan informasi yang dapat diakses publik menyangkut informasi tentang sekolah, kurang terlihatnya akuntabilitas dalam penggunaan uang sekolah yang bersumber dari orang tua siswa. Hal tersebut dilihat dari prinsip tata sekolah yang baik yakni, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Keterlaksanaan prinsip tata kelola sekolah tersebut dilihat dari ruang lingkup MBS itu sendiri yakni, pada pelaksanaan manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen keuangan, manajemen kesiswaan, dan manajemen sarana sarana pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Manajemen berbasis sekolah pada hakikatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan. Ruang lingkup dan kajian manajemen sekolah juga merupakan ruang lingkup manajemen pendidikan, namun demikian manajemen pendidikan mempunyai jangkauan yang lebih luas dari manajemen sekolah. Hal yang paling penting dalam implementasi MBS adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri.

Mulyasa (2005:39) mengemukakan sedikitnya terdapat tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik dalam rangka MBS, yaitu "kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan". Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang MBS, maka perlu dilakukan penelitian terhadap komponen-komponen MBS tersebut.

Namun, karena berbagai keterbatasan dan untuk lebih fokusnya penelitian ini maka yang akan diteliti dibatasi pada 2 aspek yaitu: (1) pelaksanaan MBS dalam manajemen kurikulum dan program pengajaran, (2) pelaksanaan MBS dalam manajemen tenaga kependidikan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dan fenomena yang ditemukan di lapangan maka rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah “Kesulitan-Kesulitan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis (MBS) Sekolah di SD Negeri Kec. Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian secara umum untuk mengetahui kesulitan-kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD kec. Padang Gelugur Kab. Pasaman, sedangkan lebih khususnya lagi untuk memperoleh informasi tentang :

1. Kesulitan-kesulitan dalam implementasi MBS pada manajemen kurikulum dan program pengajaran
2. Kesulitan-kesulitan dalam implementasi MBS pada manajemen tenaga kependidikan

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah kesulitan-kesulitan kepala sekolah dalam implementasi MBS pada manajemen kurikulum dan program pengajaran ?
2. Apakah kesulitan-kesulitan kepala sekolah dalam implementasi MBS pada manajemen tenaga kependidikan ?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan bagi :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman sebagai informasi dan bahan masukan untuk menindak lanjuti implementasi MBS di SD Kecamatan Padang Gelugur Kab. Pasaman..
2. Pengawas pendidikan untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di SD Kec. Padang Gelugur Kab. Pasaman.
3. Kepala sekolah sebagai informasi dan bahan masukan dalam rangka memantapkan pelaksanaan MBS dimasa yang akan datang.
4. Komite sekolah sebagai informasi dan bahan masukan dalam meningkatkan peran sertanya didunia pendidikan.
5. Untuk pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum dan program pengajaran cukup sulit terlaksana oleh kepala sekolah dengan persentase kesulitan 25,57%.
2. Manajemen tenaga kependidikan cukup sulit terlaksana oleh kepala sekolah dengan persentase kesulitan 22,22%
3. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman terlaksana **Cukup Sulit** dengan persentase rata-rata kesulitan (23,89%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman untuk lebih meningkatkan lagi komitmen dalam melaksanakan tugas untuk keberhasilan implementasi manajemen berbasis sekolah.
2. Kepala sekolah harus mampu mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah dengan meningkatkan perilaku manusia di tempat kerja melalui aplikasi konsep dan teknik manajemen personalia modern.
3. Pengawas pendidikan untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di SD Kec. Padang Gelugur Kab. Pasam
4. Komite sekolah untuk dapat menjadi sumber informasi dalam meningkatkan peran sertanya didunia pendidikan
5. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang kesulitan – kesulitan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Jakarta : Balai Pustaka
- Bedjo Sujanto. 2007. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*. Jakarta : CV. Sagung Seto
- Mulyasa, 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah Suatu Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah dan Teori Praktek*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Rusdinal. 2007. *Memetik Beberapa Pelajaran dari Manajemen Berbasis Sekolah*. Padang : Tim Editor UNP Press
- Sudarwan Danim. 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suryosubroto, B. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurkolis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sugiyono. 1998. Metode *Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Nana Sudjana. 1982. *Metode Statistik Edisi 5*. Bandung : Tarsita